BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan 21 data berupa adegan dalam film yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa di dalam Film *Who Am I* terdapat tiga tahap alur yang terbagi menjadi 7 adegan *Exposition*, 9 adegan *Konflikt* dan 5 adegan *Auflösung*. Data terbanyak didapat oleh tahap alur *Konflikt* karena pada tahap ini inti cerita ditampilkan, yaitu ketika tokoh protagonis berusaha memecahkan konflik yang mulai dimunculkan pada tahap awal, konflik semakin meruncing hingga pemeran utama berada pada titik terendahnya hingga menuntun cerita ke tahap selanjutnya.

Setelah ketiga tahap alur dianalisis, diketahui bahwa film *Who Am I* memiliki tahap alur yang berjalan secara runtun dan kronologis yaitu dimulai dari tahap *Exposition* ketika tokoh utama memperkenalkan dirinya dan adegan yang ditampilkan menggambarkan situasi awal serta diikuti perkenalan tokoh-tokoh lainnya. Setelah itu, alur film tersebut menuju ke tahap *Konflikt*, yaitu ketika konflik semakin memuncak dan tokoh protagonis mencari jalan keluar dan berada pada titik terendahnya. Kemudian, konflik yang ditimbulkan sebelumnya mulai mereda pada tahap *Auflösung*. Tokoh protagonis telah memenangkan konflik dan jawaban dari situasi yang ditampilkan pada tahap awal dapat dilihat.

B. Implikasi

Penelitian alur pada film *Who Am I* menunjukkan bahwa alur dapat dianalisis hanya dengan tiga tahap alur (*Exposition, Konflikt dan Auflösung*). Alur yang terdapat pada film tersebut tersusun secara kronologis sesuai dengan teori acuan *Dreiaktstruktur* oleh Jens Eder.

Bagi peminat karya sastra, khususnya film fiksi penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan mengenai tiga tahap alur pada cerita atau film fiksi. Selain itu, bagi mahasiswa bahasa Jerman penelitian ini diharapkan dapat dipelajari guna menambah pengetahuan bahwa alur dalam sebuah cerita fiksi dapat dianalisis dengan tiga tahap alur.

C. Saran

Setelah melakukan analisis alur dalam film *Who Am I*, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah cerita fiksi dapat dianalisis alurnya dengan tiga tahap alur dapat diajarkan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah literatur. Selain itu, film fiksi juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.